

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2015 And
For The Year Ended December 31, 2015*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris	Budiman Gitaloka
	
Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director

Jakarta
24 Maret 2016/ March 24, 2016

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

Laporan Auditor Independen

Laporan No. ARS-028/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. ARS-028/16

*The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Arsyad & Rekan

Kantor Akuntan Publik Terdaftar
Izin Usaha No. KEP-181/KM.6/2004

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami sebelumnya telah melaksanakan audit masing-masing atas laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum dilakukan penyesuaian secara retrospektif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan mengenai kelangsungan hidup Perusahaan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 16 Maret 2015 dan 21 Maret 2014. Kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 4 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

We previously have audited the consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 and for the years then ended before the adjustments described in Note 4 to the financial statements retrospectively apply the requirements of SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit", and expressed an unmodified opinion with an explanatory paragraph concerning the Company's going concern on the consolidated financial statements on March 16, 2015 and March 21, 2014. We also audited the adjustments described in Note 4 that were applied to retrospectively adjust the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

ARSYAD & REKAN

Izin Usaha/License No. KEP-181/KM.6/2004



Ang An Ki, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.0741

Jakarta, 24 Maret 2016/March 24, 2016

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,5,32	76.703.294.776	71.314.734.050	49.865.135.531	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6	8.500.000.000	-	-	Time deposit
Wesel tagih		-	-	800.000.000	Promissory notes
Piutang usaha	2c,2g, 7,13,17,32				Trade receivables
Pihak berelasi	2d,33	6.273.411.703	2.612.481.656	14.887.339.704	Related party
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp1.655.444.665 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp1.003.224.005 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.970.936.365 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		148.139.480.699	158.283.818.465	155.378.394.127	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,655,444,665 as of December 31, 2015, Rp1,003,224,005 as of December 31, 2014 and Rp1,970,936,365 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain		6.460.468.003	3.390.483.413	887.024.751	Other receivables
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,8,13,17	140.658.371.218	126.184.567.178	102.200.175.423	Inventories – net of provision of inventory obsolescence of Rp50,000,000 as of December 31, 2015
Pajak dibayar di muka	30	6.117.682.046	11.118.998.401	11.730.608.436	Prepaid taxes
Uang muka	9	12.381.771.355	11.134.837.649	9.664.727.207	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,10	3.349.478.908	1.231.855.015	1.672.782.511	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		408.583.958.708	385.271.775.827	347.086.187.690	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	30	8.932.571.860	-	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,30	11.251.488.519	9.846.061.884	10.171.502.053	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp147.486.403.907 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp127.666.262.245) (1 Januari 2014/ 31 Desember 2013: Rp103.922.948.327)	2j,2k,11,13	309.697.023.994	257.250.118.944	263.856.135.436	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp147,486,403,907 as of December 31, 2015 (December 31, 2014: Rp127,666,262,245) (January 1, 2014/ December 31, 2013: Rp103,922,948,327)
Aset tidak lancar lainnya	2m,12,13	23.056.791.866	10.842.324.767	8.767.514.338	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		352.937.876.239	277.938.505.595	282.795.151.827	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		761.521.834.947	663.210.281.422	629.881.339.517	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4				
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES	
	2c,2n,7,8, 11,12,13,32	102.919.938.096	49.282.545.788	34.634.305.414	Short-term bank loans	
Utang bank jangka pendek					Trade payables	
Utang usaha	2c,2o,14,32				Related party	
Pihak berelasi	2d,33	6.127.190.786	699.051.247	64.411.117	Third parties	
Pihak ketiga		9.566.579.228	16.953.886.485	19.284.204.743	Taxes payable	
Utang pajak	30	4.897.435.543	4.995.221.044	6.872.117.639	Other payables	
Utang lain-lain	2c,15,32	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Accrued expenses	
Beban masih harus dibayar	2d,16,33	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Advances from customer	
Uang muka pelanggan		32.205.382	37.341.355	2.229.567.603	Current maturities of long-term liabilities:	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang bank	2c,2n,7, 8,11,17,32	5.189.154.987	8.886.064.541	8.575.410.075	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	1.695.275.472	402.473.418	691.019.610	Consumer financing obligation	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		138.413.403.294	103.341.470.870	100.105.589.330	Total Short-Term Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities – net of current maturities:	
Utang bank	2c,2n,7, 11,17,32	5.010.822.320	5.424.242.215	14.109.506.755	Bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	2p,11,18	2.266.012.287	642.932.360	62.610.084	Consumer financing obligation	
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,24,25,31	31.859.341.565	25.185.336.421	23.439.166.406	Liability for post- employment benefits	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		39.136.176.172	31.252.510.996	37.611.283.245	Total Long-Term Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS		177.549.579.466	134.593.981.866	137.716.872.575	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					EQUITY	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent company	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - par value of Rp100 per share	
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham		19	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares	
Modal saham yang diperoleh kembali		2u,20	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks	
Tambah modal disetor, bersih		21	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net	
Surplus revaluasi		2j,11	76.916.855.764	61.619.288.697	Revaluation surplus	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		2j,11	85.906.157.165	60.443.243.872	Difference arising from changes in equity of Subsidiary	
Penghasilan komprehensif lain			(899.137.813)	(128.756.678)	Other comprehensive income	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya			270.919.362.288	219.952.964.985	Retained earnings - unappropriated	
Kepentingan non pengendali		2b	528.644.119.721 55.328.135.760	471.482.063.331 57.134.236.225	437.921.550.518 54.242.916.424	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		583.972.255.481	528.616.299.556	492.164.466.942	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		761.521.834.947	663.210.281.422	629.881.339.517	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,23,33	555.215.582.347	528.357.952.839	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,11,24,31,33	255.591.183.350	228.765.921.283	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		299.624.398.997	299.592.031.556	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,11,25,31,33	(263.898.829.238)	(243.127.860.870)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c,11,26	12.754.601.659	8.341.409.318	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c,11,27	(3.431.496.798)	(2.442.855.277)	Other operating expenses
LABA USAHA		45.048.674.620	62.362.724.727	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	28	995.350.589	954.630.170	Finance income
Beban keuangan	29	(8.388.021.296)	(6.259.318.165)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		37.656.003.913	57.058.036.732	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,30	(11.364.662.974)	(16.305.871.629)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		26.291.340.939	40.752.165.103	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	2j,11	42.298.153.251	-	Revaluation surplus
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31	(2.995.458.193)	2.059.416.351	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	30	578.880.480	(393.018.840)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		66.172.916.477	42.418.562.614	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		23.344.376.122	37.811.806.181	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	2.946.964.817	2.940.358.922	Non controlling interest
JUMLAH		26.291.340.939	40.752.165.103	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		63.128.786.390	39.527.242.813	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	3.044.130.087	2.891.319.801	Non controlling interest
JUMLAH		66.172.916.477	42.418.562.614	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	39,12	63,37	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal dibayar/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi Perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings- unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya)	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	-	60.694.658.030	222.774.007.923	440.888.836.967	54.513.599.941	495.402.436.908	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (Previously reported)
Penyesuaian atas Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	(128.756.678)	(17.486.833)	(2.821.042.938)	(2.967.286.449)	(270.683.517)	(3.237.969.966)	Adjustment arising from adoption SFAS 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	(128.756.678)	60.677.171.197	219.952.964.985	437.921.550.518	54.242.916.424	492.164.466.942	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(5.966.730.000)	(5.966.730.000)	-	(5.966.730.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	37.811.806.181	37.811.806.181	2.940.358.922	40.752.165.103	Net income in 2014
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	-	1.949.363.957	(233.927.325)	-	1.715.436.632	(49.039.121)	1.666.397.511	Remeasurement of defined benefit liability - net
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	1.820.607.279	60.443.243.872	251.798.041.166	471.482.063.331	57.134.236.225	528.616.299.556	Balance as of December 31, 2014 (As restated)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(5.966.730.000)	(5.966.730.000)	-	(5.966.730.000)	Dividend
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.851.230.552)	(4.851.230.552)	Dividend paid by Subsidiaries
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non controlling interest in new established Subsidiary
Laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	23.344.376.122	23.344.376.122	2.946.964.817	26.291.340.939	Net income in 2015
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	-	(2.719.745.092)	206.007.815	-	(2.513.737.277)	97.159.564	(2.416.577.713)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	(1.743.675.000)	-	-	1.743.675.000	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Surplus revaluasi	-	-	-	17.041.242.067	-	25.256.905.478	-	42.298.147.545	5.706	42.298.153.251	Revaluation surplus
Saldo 31 Desember 2015	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	76.916.855.764	(899.137.813)	85.906.157.165	270.919.362.288	528.644.119.721	55.328.135.760	583.972.255.481	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				Receipts from customers
Penerimaan dari pelanggan		561.693.854.093	535.535.160.301	Receipts of interest
Penerimaan bunga		995.350.589	954.630.170	Payments of operating expense and other
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(289.931.845.890)	(233.610.190.905)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada pemasok		(256.787.582.561)	(238.528.987.130)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan		(13.803.554.138)	(18.856.283.336)	Payments of interest
Pembayaran bunga		(8.388.021.296)	(6.259.318.165)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(6.221.799.203)	39.235.010.935	
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	842.837.690	1.398.554.546	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset tetap	11,38	(27.989.379.291)	(20.100.874.199)	Receipts of promissory notes
Penerimaan wesel tagih		-	800.000.000	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi		(27.146.541.601)	(17.902.319.653)	
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				Addition in short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka pendek		53.637.392.308	14.648.240.374	Receipt of long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang		4.504.735.093	-	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		1.000.000	-	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(8.615.064.542)	(8.374.610.074)	Payment of dividends
Pembayaran dividen		(5.966.730.000)	(5.966.730.000)	Dividend to non controlling interest
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(4.851.230.552)	-	Payment for consumer financing obligation
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.899.118.019)	(377.598.916)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		35.810.984.288	(70.698.616)	
				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.442.643.484	21.261.992.666	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		71.314.734.050	49.865.135.531	
				EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		2.945.917.242	187.605.853	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	76.703.294.776	71.314.734.050	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				Cash and banks
Kas dan bank		75.203.294.776	61.314.734.050	Time deposits
Deposito berjangka		1.500.000.000	10.000.000.000	
Jumlah		76.703.294.776	71.314.734.050	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering atau IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Multieloc Cosmetic (MEC)	Serang	99,99%	235.261	205.771	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	3.631	-	Januari 2016/ January 2016	22 September 2015/ September 22, 2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiaries's Structure

As of Desember 31, 2015 and 2014, the Company has Subsidiaries with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
Pemilikan tidak langsung melalui MEC/ Indirectly owned under MEC							
PT Pigeon Indonesia (PI)	Serang	65%	173.135	188.489	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

PT Citra Makmur Ritalindo

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritalindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.999.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Citra Makmur Ritalindo

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritalindo with an initial investment of Rp2,999,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama dan Surono Subekti masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama and Surono Subekti are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Herman Wirawan
Anthony Honoris
Budiman Gitaloka

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Independent Director

As of December 31, 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Ali Arifin dan Budiman Gitaloka.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp11.262.562.942 dan Rp10.704.168.530 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 873 dan 1.019 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei
Anggota	Johan Giyanto
Anggota	Matheus Polusto Salbri

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are Ali Arifin and Budiman Gitaloka.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp11,262,562,942 and Rp10,704,168,530, respectively for the years ended December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 873 and 1,019 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Chairman
Member
Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini, antara lain, mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014 disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi secara retrospektif sebagai mana yang dijelaskan dalam Catatan 4.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru dan revisi standar yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya. Sifat dan dampak standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries's applied SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This SFAS, among others, changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affect presentation only and have no impact on the Company and Subsidiary's financial position or performance.

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements. An additional consolidated statement of financial position as at January 1, 2014 is presented in these consolidated financial statements due to the retrospective application of accounting policies as disclosed in Note 4.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied, for the first time, certain new standards and amendments that require restatement of previous consolidated financial statements. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (*control*) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan *investee* sehingga investor harus mengkonsolidasi *investee*.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada entitas anak dan asosiasi dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS replaces the portion of SFAS No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of controls to identify whether an investor controls an *investee* and therefore must consolidate the *investee*.

In relation to the adoption of this SFAS, management re-evaluate control over all of its Subsidiaries and associates and determined that no change is necessary on accounting of its investments in Subsidiaries.

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those return through its power over the *investee*. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and *investee* if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the Company and its Subsidiaries's returns.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1 Euro	15.069,68	15.133,27
1 Dolar Amerika Serikat	13.795,00	12.440,00
1 Dolar Singapura	9.751,19	9.422,11
1 Renminbi China	2.124,40	2.033,01
1 Dolar Hongkong	1.779,83	1.603,68
1 Yen Jepang	114,52	104,25
1 Vietnam Dong	2,15	2,15

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 are as follows:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
1 Euro	16.821,44	1 Euro
1 United States Dollar	12.189,00	1 United States Dollar
1 Singapore Dollar	9.627,99	1 Singapore Dollar
1 Renminbi China	1.999,22	1 Renminbi China
1 Hongkong Dollar	1.571,92	1 Hongkong Dollar
1 Yen Japan	116,17	1 Yen Japan
1 Vietnam Dong	2,15	1 Vietnam Dong

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian .

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- ii. The party is an associate of the Company;
- iii. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The application of those SFAS does not have significant impact to the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an affective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, ammounts previosly recognized in equity are transfered to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its subsidiaries implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tanggungan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases

The Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif (Catatan 4). Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 31.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Liability for Post-Employment Benefit

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Company and its Subsidiaries applied the change as required by the said SFAS retrospectively and restated the comparative information (Note 4). Additional disclosures as required by SFAS are disclosed in Note 31.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and Subsidiaries's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

PSAK ini menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

This SFAS eliminate final income tax as part of the Company and Subsidiaries's income tax expense.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan pabrikasi.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and manufacturing sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrument keuangan seperti derivative pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp246.076.655.181 (31 Desember 2014: Rp235.601.517.584), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp140.760.596.976 (31 Desember 2014: Rp104.376.083.046) (lihat Catatan 36).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp309.697.023.994 (31 Desember 2014: Rp257.250.118.944). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 is Rp246,076,655,181 (December 31, 2014: Rp235,601,517,584), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 is Rp140,760,596,976 (December 31, 2014: Rp104,376,083,046) (see Note 36).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of December 31, 2015 amounting to Rp309,697,023,994 (December 31, 2014: Rp257,250,118,944). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 30). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 30). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif untuk periode berjalan sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut. Laporan posisi keuangan dari periode komparasian awal (1 Januari 2014) dan pos komparasi terkait karenanya disajikan kembali.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company and Subsidiaries apply SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively to the current period in accordance with the provisions set out in the provisions of the revised standard. Statement of financial position of the initial comparison period (January 1, 2014) and post relevant comparative restated accordingly.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after restatement are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah disajikan kembali/ After restatements	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	10.813.976.209 (967.914.325)	9.846.061.884	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	23.280.325.072	1.905.011.349	25.185.336.421	Liability for post-employment benefits
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	-	1.820.607.279	1.820.607.279	Other comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	60.694.658.030 (251.414.158)	60.443.243.872	Difference arising from changes in equity in Subsidiary
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	255.419.770.951 (3.621.729.785)	251.798.041.166	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	57.954.625.234 (820.389.009)	57.134.236.225	Non-controlling interests

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (Continued)**

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/
January 1, 2014/ December 31, 2013

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatements</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatements</i>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	9.028.327.567	1.143.174.486	10.171.502.053	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska-kerja	19.058.021.953	4.381.144.453	23.439.166.406	<i>Liability for post-employment benefits</i>
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	- (128.756.678) (128.756.678)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	60.694.658.030 (17.486.833)	60.677.171.197	<i>Difference arising from changes in equity in Subsidiary</i>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	222.774.007.923 (2.821.042.938)	219.952.964.985	<i>Retained earnings - unappropriated</i>
Kepentingan non pengendali	54.513.599.941 (270.683.517)	54.242.916.424	<i>Non-controlling interests</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014/
For the year Period Ended December 31, 2014

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatements</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatements</i>	
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
Imbalan paska-kerja	1.161.531.749	171.785.898	1.333.317.647	<i>Post-employment benefits</i>
BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI				SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Imbalan paska-kerja	4.090.073.663 (588.502.651)	3.501.571.012	<i>Post-employment benefits</i>
Beban pajak tangguhan	1.785.648.642 (1.718.069.971)	67.578.671	<i>Deferred tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	42.053.518.321 (1.301.353.218)	40.752.165.103	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	1.666.397.511	1.666.397.511	<i>Other comprehensive income</i>

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ <i>January 1, 2014/ December 31, 2013</i>	
Kas				Cash
Rupiah	762.706.054	748.280.545	1.691.897.512	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	38.281.125	143.563.198	24.396.283	<i>United States Dollar</i>
Renminbi	1.476.458	1.413.012	1.352.672	<i>Renminbi</i>
Yen	123.682	2.823.090	6.076.071	<i>Yen</i>
Vietnam Dong	-	-	5.789.624	<i>Vietnam Dong</i>
Dolar Hongkong	-	-	3.802.070	<i>Hongkong Dollar</i>
Sub-jumlah	802.587.319	896.079.845	1.733.314.232	<i>Sub-total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Bank:				Banks:
Rupiah				Rupiah
PT Bank Resona Perdania	24.044.521.298	11.932.000.183	7.638.499.225	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.013.093.071	11.328.327.291	6.401.299.122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.529.652.335	5.689.515.416	5.894.878.154	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.400.745.100	492.698.667	2.859.200.796	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.463.562.027	1.893.079.011	1.665.066.085	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.260.672.583	248.788.071	878.575.665	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	618.103.414	1.606.159.743	1.352.078.316	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	30.329.357	857.316.109	1.962.332.284	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.750.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.160.140	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	32.159.647	32.420.182	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	214.263.438	PT Bank Jasa Jakarta
Standard Chartered Bank	-	-	20.306.408	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	27.414.461.175	16.093.487.054	7.301.512.552	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.431.703.729	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	715.136.387	1.132.804.189	405.879.683	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	391.588.595	9.041.958.518	1.002.450.297	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	444.073.060	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	-	-	42.695.629	Standard Chartered Bank
Yen				Yen
PT Bank Resona Perdania	80.228.246	29.462.614	12.459.349	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	-	40.897.692	3.831.054	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-jumlah	74.400.707.457	60.418.654.205	38.131.821.299	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	8.500.000.000	10.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	1.500.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Sub-total
Jumlah kas dan setara kas	76.703.294.776	71.314.734.050	49.865.135.531	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 6% - 8% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 6.5% for the year ended December 31, 2015 and 2014 and 6% - 8% for the year ended January 1, 2014/ December 31, 2013.

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

6. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSIT

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp8.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

This account represents time deposit in PT Bank ICBC Indonesia with a nominal value of Rp8,500,000,000 on December 31, 2015.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.	6.273.411.703	2.612.481.656	14.887.339.704	Related party (see Note 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Trans Retail Indonesia	5.662.983.071	5.957.484.209	6.718.984.197	PT Trans Retail Indonesia
CV Hana Central	5.216.966.939	5.056.523.863	-	CV Hana Central
CV Sinar Bali	4.623.701.465	3.723.562.727	3.707.415.223	CV Sinar Bali
PT Prima Makmur				PT Prima Makmur
Langgeng Perkasa	4.401.161.582	2.205.903.755	2.110.987.371	Langgeng Perkasa
PT Hero Supermarket Tbk	4.304.879.035	8.873.917.188	8.303.011.332	PT Hero Supermarket Tbk
CV Sukses Makmur Bersama	3.958.648.155	3.654.596.070	4.820.531.468	CV Sukses Makmur Bersama
PT Indomarco Prismatama	3.785.319.467	3.010.777.506	3.126.672.944	PT Indomarco Prismatama
PT Pomona Indah Permai	3.766.953.123	3.095.297.439	4.583.090.773	PT Pomona Indah Permai
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.707.745.244	4.000.176.958	6.172.900.892	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sanitas	3.668.167.152	4.287.681.214	3.245.679.755	PT Sanitas
Karel Limarjo	3.373.969.756	2.729.103.630	3.470.200.331	Karel Limarjo
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.823.471.257	3.361.001.389	2.052.543.152	PT Eka Jaya Putra Makmur
PT Poneksim Utama	2.300.341.830	2.083.909.192	1.338.080.688	PT Poneksim Utama
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.965.571.646	2.113.816.924	2.216.851.112	PT Cahaya Sejahtera Waluya
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.704.446.814	2.335.145.807	1.442.962.306	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Winada Anugerah	1.651.750.734	2.003.324.057	2.131.805.187	PT Winada Anugerah
Sukanto Sadikin DRS	1.482.789.240	1.014.684.496	-	Sukanto Sadikin DRS
PT Surya Timur Raya	1.325.368.872	946.612.023	598.399.461	PT Surya Timur Raya
PT Funny Citra Jaya	1.298.889.595	708.131.711	1.212.772.571	PT Funny Citra Jaya
SK R Bambang Wahyana	1.297.505.647	960.337.832	594.157.242	SK R Bambang Wahyana
PT Kartika Putra Mandiri	1.228.936.955	939.548.416	-	PT Kartika Putra Mandiri
PT Lion Superindo	1.198.383.885	1.598.390.119	1.226.197.746	PT Lion Superindo
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.149.604.430	1.323.702.674	1.379.924.657	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Hooky Limantara	1.140.831.380	1.837.511.876	1.252.172.447	Hooky Limantara
PT Anugerah Teramsond	1.052.526.787	1.875.454.200	1.807.682.454	PT Anugerah Teramsond
PT Chintia Agung Pratama	1.023.920.860	1.232.122.384	1.229.888.092	PT Chintia Agung Pratama
Agus Jusak Kurniawan	948.024.011	969.125.472	900.636.236	Agus Jusak Kurniawan
PT Fajar Makmur Sentosa	849.533.211	1.474.084.634	-	PT Fajar Makmur Sentosa
PT Glorienta Panca Henna	775.511.699	929.793.200	-	PT Glorienta Panca Henna
CV Bintang Timur	672.561.928	720.737.979	368.848.004	CV Bintang Timur
CV Telaga Mas	658.987.231	663.012.312	733.483.900	CV Telaga Mas
PT Primatrans Nusantara	616.911.654	525.638.828	-	PT Primatrans Nusantara
CV Mitra Sejahtera Distribusi	585.457.416	560.145.036	-	CV Mitra Sejahtera Distribusi
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	538.009.197	539.726.311	-	Kop Karyawan Tjiwi Kimia
CV Setia Tunggal	519.065.455	573.636.180	348.020.474	CV Setia Tunggal
PT Sumber Agung Abadi	503.615.928	1.149.346.067	963.680.255	PT Sumber Agung Abadi
PT Sinarsahabat Intimakmur	479.541.984	643.753.245	415.704.594	PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Lottemart Indonesia	470.334.586	885.050.084	647.872.919	PT Lottemart Indonesia
International Minh Viet Co. Ltd.	448.594.363	393.698.134	966.338.557	International Minh Viet Co. Ltd.
PT Karya Citra Lamcos	420.551.458	765.934.322	1.166.118.276	PT Karya Citra Lamcos
PT Jaya Pinang Sukses	400.261.177	987.605.503	-	PT Jaya Pinang Sukses
PT Tip Top	357.366.187	523.494.136	568.962.502	PT Tip Top
PT Sumber Sahabat Indonesia	341.417.778	501.417.778	1.817.630.724	PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	326.904.513	637.968.367	255.408.451	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
CV Vita Permai	212.825.285	787.007.429	733.285.242	CV Vita Permai
PT Liefarel Multiniaga Lestari	175.467.434	887.008.406	974.049.778	PT Liefarel Multiniaga Lestari
PT Mitra Sehati Sekata	108.380.267	108.380.267	1.270.730.107	PT Mitra Sehati Sekata
PT Supra Boga Lestari	30.522.355	631.283.998	19.378.689	PT Supra Boga Lestari
Pigeon India Pte. Ltd.	6.789.623	1.490.685.438	1.082.844.432	Pigeon India Pte. Ltd.
PT Honoris Industry	-	17.224.226.228	22.797.708.625	PT Honoris Industry

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Zulkarnain	-	985.182.180	1.055.961.752	Zulkarnain
PT Sinar Lestari Ultrindo	-	-	4.318.771.874	PT Sinar Lestari Ultrindo
PT Arindo Prima Perkasa	-	-	2.056.128.598	PT Arindo Prima Perkasa
Lain-lain	70.233.455.703	52.800.383.277	49.144.855.102	Others
Sub-jumlah	149.794.925.364	159.287.042.470	157.349.330.492	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.655.444.665)	(1.003.224.005)	(1.970.936.365)	Provision for impairment value
Jumlah	148.139.480.699	158.283.818.465	155.378.394.127	Total
Piutang usaha-bersih	154.412.892.402	160.896.300.121	170.265.733.831	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah	149.361.763.881	157.402.658.898	155.300.147.503	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.706.573.186	4.496.865.228	16.936.522.693	United States Dollar
Jumlah	156.068.337.067	161.899.524.126	172.236.670.196	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.655.444.665)	(1.003.224.005)	(1.970.936.365)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	154.412.892.402	160.896.300.121	170.265.733.831	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sampai dengan 1 bulan	111.746.123.181	100.840.674.409	104.482.155.195	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	40.446.789.906	44.963.603.565	47.627.582.141	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.381.103.574	14.436.012.189	17.777.337.450	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	920.597.666	893.411.160	1.666.501.576	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	1.573.722.740	765.822.803	683.093.834	> 1 year
Jumlah	156.068.337.067	161.899.524.126	172.236.670.196	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.655.444.665)	(1.003.224.005)	(1.970.936.365)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	154.412.892.402	160.896.300.121	170.265.733.831	Trade receivables-net

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	1.003.224.005	1.970.936.365	2.181.754.034	Beginning balance
Penambahan	652.220.660	-	-	Additional
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(967.712.360)	(210.817.669)	Reversal during the year
Saldo akhir	1.655.444.665	1.003.224.005	1.970.936.365	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, piutang usaha senilai Rp12.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	1.003.224.005	1.970.936.365	2.181.754.034	Beginning balance
Penambahan	652.220.660	-	-	Additional
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(967.712.360)	(210.817.669)	Reversal during the year
Saldo akhir	1.655.444.665	1.003.224.005	1.970.936.365	Ending balance

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, the trade receivables amounting to Rp12,500,000,000 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Barang jadi	113.953.840.531	99.613.494.773	68.262.297.719	Finished goods
Bahan baku	19.511.419.454	20.698.528.382	27.130.757.251	Raw materials
Bahan pembantu	3.489.134.545	4.942.894.685	5.812.236.747	Supporting materials
Barang konsinyasi	2.853.814.915	511.668.461	248.557.085	Consignment goods
Barang dalam proses	874.128.214	417.980.877	746.326.621	Work in process
Barang dalam perjalanan	26.033.559	-	-	Inventory in transit
Jumlah	140.708.371.218	126.184.567.178	102.200.175.423	Total
Penyisihan persediaan usang	50.000.000	-	-	Provision for inventory obsolescence
Persediaan, bersih	140.658.371.218	126.184.567.178	102.200.175.423	Inventories, net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	50.000.000	-	-	Provision during the year
Saldo akhir	50.000.000	-	-	Ending balance

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp126.017.875.019, Rp101.026.914.003 dan Rp122.501.615.116 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, persediaan senilai USD223.406 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp126,017,875,019, Rp101,026,914,003 and Rp122,501,615,116 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, inventories amounting to USD223,406 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Persediaan	1.631.619.144	1.687.512.800	3.450.533.023	Inventory
Lain lain	10.750.152.211	9.447.324.849	6.214.194.184	Others
Jumlah	12.381.771.355	11.134.837.649	9.664.727.207	Total

9. ADVANCES

This account consist of:

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sewa	2.970.538.141	1.010.810.958	1.468.706.117	Rental
Asuransi	378.940.767	221.044.057	204.076.394	Insurance
Jumlah	3.349.478.908	1.231.855.015	1.672.782.511	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

		2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	125.158.113.741	3.322.752.922	-	-	33.672.008.759	162.152.875.422	Land	
Bangunan dan prasarana	83.461.629.502	20.280.204.229	-	14.483.607.629	(3.160.078.765)	115.065.362.595	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	122.489.959.201	2.318.231.600	164.270.943	443.765.000	11.786.223.257	136.873.908.115	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	17.800.661.096	1.373.190.540	9.250.000	516.392.371	-	19.680.994.007	Furniture and office equipment	
Kendaraan	21.006.017.649	6.510.000.000	4.105.729.887	-	-	23.410.287.762	Vehicles	
Sub-jumlah	369.916.381.189	33.804.379.291	4.279.250.830	15.443.765.000	42.298.153.251	457.183.427.901	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	15.000.000.000	-	-	(15.000.000.000)	-	-	Building in progress	
Jumlah	384.916.381.189	33.804.379.291	4.279.250.830	443.765.000	42.298.153.251	457.183.427.901	Total	
<u>Akumulasi penyesuaian</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	14.563.882.215	5.593.265.520	-	(407.831.999)	-	19.749.315.736	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan peralatan	81.541.217.182	13.710.839.339	164.270.943	-	-	95.087.785.578	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	14.613.583.042	1.573.159.944	9.250.000	407.831.999	-	16.585.324.985	Furniture and office equipment	
Kendaraan	16.947.579.806	3.076.973.301	3.960.575.499	-	-	16.063.977.608	Vehicles	
Jumlah	127.666.262.245	23.954.238.104	4.134.096.442	-	-	147.486.403.907	Total	
Nilai buku	257.250.118.944					309.697.023.994	Net book value	

		2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	125.158.113.741	-	-	-	-	125.158.113.741	Land	
Bangunan dan prasarana	82.758.556.907	703.072.595	-	-	-	83.461.629.502	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	119.447.857.149	3.042.102.052	-	-	-	122.489.959.201	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	16.705.536.544	1.111.074.552	15.950.000	-	-	17.800.661.096	Furniture and office equipment	
Kendaraan	23.709.019.422	914.000.000	3.617.001.773	-	-	21.006.017.649	Vehicles	
Sub-jumlah	367.779.083.763	5.770.249.199	3.632.951.773	-	-	369.916.381.189	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	-	15.000.000.000	-	-	-	15.000.000.000	Building in progress	
Jumlah	367.779.083.763	20.770.249.199	3.632.951.773	-	-	384.916.381.189	Total	
<u>Akumulasi penyesuaian</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	10.230.890.808	4.332.991.407	-	-	-	14.563.882.215	Buildings and Infrastructure	
Mesin dan peralatan	67.094.664.489	14.446.552.693	-	-	-	81.541.217.182	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	12.906.326.544	1.715.497.644	8.241.146	-	-	14.613.583.042	Furniture and office equipment	
Kendaraan	13.691.066.486	5.779.706.700	2.523.193.380	-	-	16.947.579.806	Vehicles	
Jumlah	103.922.948.327	26.274.748.444	2.531.434.526	-	-	127.666.262.245	Total	
Nilai buku	263.856.135.436					257.250.118.944	Net book value	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Harga jual	842.837.690	1.398.554.546	<i>Selling price</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	145.154.388	1.101.517.247	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	697.683.302	297.037.299	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 26)</i>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	15.236.572.547	15.917.004.036	<i>Cost of goods sold (see Note 24)</i>
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	8.717.665.557	10.357.744.408	<i>Selling, general and administrative (see Note 25)</i>
Jumlah	23.954.238.104	26.274.748.444	<i>Total</i>

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp167.050.054.318, Rp118.670.943.343 dan Rp143.128.716.343 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp167,050,054,318, Rp118,670,943,343 and Rp143,128,716,343 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	<u>Company</u>
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Entitas Anak

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Nilai buku/ <i>Book Value</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	<u>Subsidiaries</u>
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	48.756.300.000	37.213.000.000	11.543.300.000	Land
Bangunan dan prasarana	16.957.500.000	15.030.112.073	1.927.387.927	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	15.743.400.000	3.957.176.743	11.786.223.257	Machinery and equipment
Jumlah	81.457.200.000	56.200.288.816	25.256.911.184	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.256.905.478	Amount recognized by the Company
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	37.213.000.000	11.585.550.000	25.627.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	12.223.900.000	11.838.424.444	385.475.556	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	7.743.000.000	7.430.208.600	312.791.400	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	174.200.000	115.974.736	58.225.264	Furniture and office equipment
Kendaraan	988.200.000	534.780.037	453.419.963	Vehicles
Jumlah	58.342.300.000	31.504.937.817	26.837.362.183	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			26.837.356.119	Amount recognized by the Company

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan prasarana	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	Amount recognized by the Company
<u>PT Pigeon Indonesia</u>				<u>PT Pigeon Indonesia</u>
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	16.409.722.500	4.450.500.000	11.959.222.500	Land
Bangunan dan prasarana	11.795.700.000	11.284.795.811	510.904.189	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.697.450.000	19.428.339.669	25.269.110.331	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	595.710.000	597.557.389	(1.847.389)	Furniture and office equipment
Kendaraan	1.886.400.000	582.876.457	1.303.523.543	Vehicles
Jumlah	75.384.982.500	36.344.069.326	39.040.913.174	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.376.587.830	Amount recognized by the Company
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	Amount recognized by the Company

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp85.951.563.508 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp85,951,563,508 subsidiaries are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp5.394.554.586, Rp857.333.333 dan Rp2.781.300.000 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, vehicles with total book value of Rp5,394,554,586, Rp857,333,333 and Rp2,781,300,000 are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp227.750.074.040, Rp132.971.546.449 dan Rp141.394.800.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, land, building and machineries with total book value of Rp227,750,074,040, Rp132,971,546,449 and Rp141,394,800,000 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 13 and 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 13)	6.677.794.791	-	-	Restricted bank (see Note 13)
Biaya ditangguhkan - renovasi	6.275.640.612	-	-	Deferred cost - renovation
Jaminan kerjasama	4.557.219.420	7.755.606.987	7.307.222.760	Cooperation guarantee
Uang muka pembelian asset	3.410.011.338	-	-	Advances for purchase of assets
Piranti lunak	2.100.125.705	2.628.807.780	1.446.146.578	Software
Lain-lain	36.000.000	457.910.000	14.145.000	Others
Jumlah	23.056.791.866	10.842.324.767	8.767.514.338	Total

12. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.618.219.774	19.480.047.919	12.861.447.283	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20.000.000.000	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.711.718.322	4.922.497.869	5.927.158.131	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	27.590.000.000	24.880.000.000	15.845.700.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	102.919.938.096	49.282.545.788	34.634.305.414	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa *Open Account Financing Buyer* untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% pada tahun 2015 dan 11,5% pada tahun 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan (lihat Catatan 7) dan bank yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 12). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp35.618.219.774, Rp19.480.047.919 dan Rp12.861.447.283 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for *Open Account Financing Buyer* for working capital with maximum amount of Rp40,000,000,000 on December 31, 2015 and Rp30,000,000,000 on December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013. The loan bears interest of 12% per annum in 2015 and 11.5% per annum in 2014 and will be due on December 19, 2016. This loan is secured by the Company's trade receivables (see Note 7) and restricted bank (see Note 12). The loan balance amounted to Rp35,618,219,774, Rp19,480,047,919 and Rp12,861,447,283 on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Increase loan facility Company and its subsidiaries;
- Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp27.590.000.000, Rp24.880.000.000 dan Rp15.845.700.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman tetap *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah Rp20.000.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia tersebut di atas dijamin persediaan (lihat Catatan 8) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12,75% pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp6.711.718.322, Rp4.922.497.869 dan Rp5.927.158.131, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.
- b. Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 7% per annum in 2015 and 2014 and will be due on August 5, 2016. The loan balance amounted to Rp27,590,000,000, Rp24,880,000,000 and Rp15,845,700,000 respectively on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- b. Short-term credit facility which is on demand credit for working capital and Letter of Credit with maximum amount of Rp20,000,000,000 and Rp11,500,000,000, respectively as of December 31, 2015 and 2014. This loan bears interest of 12% per annum and will be due on August 5, 2016. The loan balance amounted to Rp20,000,000,000 and nil on December 31, 2015 and 2014.

The above loan from PT Bank ICBC Indonesia are secured by the certain Company's inventories (see Note 8) and land and building (see Note 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- a. Specific transactions credit facility – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 12.75% per annum in 2015 and 2014 and will be due on November 23, 2016. The loan balance amounted to Rp6,711,718,322, Rp4,922,497,869 and Rp5,927,158,131, respectively on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.
- b. Fixed loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 11.5% and will be due on November 23, 2016. The loan balance amounted to Rp10,000,000,000 on December 31, 2015.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2016. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Special transaction loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan bears interest of 11.5% per annum and will be due on November 23, 2016. The loan balance amounted to Rp3,000,000,000 on December 31, 2015.

The above loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia are secured by the certain Company's trade receivables (see Note 7) and land and building (see Note 11) owned by the Company.

As of December 31, 2015, the Company meets the requirements required by banking facilities

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.	6.127.190.786	699.051.247	64.411.117	Related party (see Note 33): Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Pihak ketiga:				Third parties:
Shin-Etsu Singapore	3.917.338.560	6.602.236.416	-	Shin-Etsu Singapore
PT Symrise	784.221.213	749.560.462	469.444.306	PT Symrise
PT Sojitz Indonesia	392.538.024	915.656.788	818.794.800	PT Sojitz Indonesia
PT Kotindo Indah Maju	372.556.800	861.537.600	257.914.800	PT Kotindo Indah Maju
PT Kartika Naya	281.415.464	1.550.606.407	1.960.028.949	PT Kartika Naya
PT Hasta Prima Industry	-	2.528.572.824	2.169.461.280	PT Hasta Prima Industry
PT Indo Kapas Prima	-	155.993.120	-	PT Indo Kapas Prima
PT Honoris Industry	-	22.176.000	10.413.490.017	PT Honoris Industry
Lain-lain	3.818.509.167	3.567.546.868	3.195.070.591	Others
Sub - jumlah	9.566.579.228	16.953.886.485	19.284.204.743	Sub - total
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Sampai dengan 1 bulan	10.944.212.493	3.719.969.515	4.581.521.633	Until 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2.668.952.636	11.204.775.453	12.024.413.424	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.855.680.832	981.944.704	971.427.946	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	4.941.420	846.087.890	971.739.862	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	219.982.633	900.160.170	799.512.995	> 1 year
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	10.400.992.147	10.214.365.460	2.228.110.353	United States Dollar
Rupiah	5.292.777.867	7.399.653.304	17.117.498.753	Rupiah
Euro	-	-	3.006.754	Euro
Dolar Singapura	-	38.918.968	-	Singapore Dollar
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	10.400.992.147	10.214.365.460	2.228.110.353	United States Dollar
Rupiah	5.292.777.867	7.399.653.304	17.117.498.753	Rupiah
Euro	-	-	3.006.754	Euro
Dolar Singapura	-	38.918.968	-	Singapore Dollar
Jumlah	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Total

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bumi Perkasa Permai	3.393.744.312	3.741.704.507	3.852.049.807	PT Bumi Perkasa Permai
PT Serasi Auto Raya	32.238.000	566.916.600	543.907.800	PT Serasi Auto Raya
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	1.548.736.777	3.681.639.954	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Trans Retail Indonesia	-	1.498.548.755	1.319.676.207	PT Trans Retail Indonesia
PT Hero Supermarket	-	862.344.986	1.716.935.981	PT Hero Supermarket
Lain-lain	337.842.500	6.639.017.047	11.353.922.845	Others
Jumlah	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Total

15. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bumi Perkasa Permai	3.393.744.312	3.741.704.507	3.852.049.807	PT Bumi Perkasa Permai
PT Serasi Auto Raya	32.238.000	566.916.600	543.907.800	PT Serasi Auto Raya
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	1.548.736.777	3.681.639.954	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Trans Retail Indonesia	-	1.498.548.755	1.319.676.207	PT Trans Retail Indonesia
PT Hero Supermarket	-	862.344.986	1.716.935.981	PT Hero Supermarket
Lain-lain	337.842.500	6.639.017.047	11.353.922.845	Others
Jumlah	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Royalti (lihat Catatan 33)	2.374.427.300	2.292.293.745	1.115.116.941	Royalty (see Note 33)
Jamsostek	199.677.158	381.484.976	896.543.322	Employee Social Security
Sewa	64.895.226	1.663.200.000	-	Rent
Jasa profesional	60.000.000	68.750.000	59.400.000	Professional fees
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 33)	957.437.361	1.626.388.149	885.452.862	Technical assistance fee (see Note 33)
Estimasi garansi	-	1.031.091.172	1.032.071.172	Estimated guarantee
Lain-lain	565.361.943	164.410.278	1.297.836.238	Others
Jumlah	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Royalti (lihat Catatan 33)	2.374.427.300	2.292.293.745	1.115.116.941	Royalty (see Note 33)
Jamsostek	199.677.158	381.484.976	896.543.322	Employee Social Security
Sewa	64.895.226	1.663.200.000	-	Rent
Jasa profesional	60.000.000	68.750.000	59.400.000	Professional fees
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 33)	957.437.361	1.626.388.149	885.452.862	Technical assistance fee (see Note 33)
Estimasi garansi	-	1.031.091.172	1.032.071.172	Estimated guarantee
Lain-lain	565.361.943	164.410.278	1.297.836.238	Others
Jumlah	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.440.977.307	4.358.306.756	5.620.316.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	2.759.000.000	9.952.000.000	17.064.600.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	10.199.977.307	14.310.306.756	22.684.916.830	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.189.154.987	8.886.064.541	8.575.410.075	Less current maturity
Bagian jangka panjang	5.010.822.320	5.424.242.215	14.109.506.755	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.936.242.214, Rp4.358.306.756 dan Rp5.620.316.830.
- Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 yang akan jatuh tempo 28 April 2020 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 13%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang, persediaan dan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 7, 8 dan 11). Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.504.735.093.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.440.977.307	4.358.306.756	5.620.316.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar				United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	2.759.000.000	9.952.000.000	17.064.600.000	PT Bank ICBC Indonesia
Total	10.199.977.307	14.310.306.756	22.684.916.830	Total
Less current maturity	5.189.154.987	8.886.064.541	8.575.410.075	Less current maturity
Long term portion	5.010.822.320	5.424.242.215	14.109.506.755	Long term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per year. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 11). The balance as of December 31, 2015, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounting to Rp2,936,242,214, Rp4,358,306,756 and Rp5,620,316,830, respectively.
- Long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is working capital credit facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000 which will be due on April 28, 2020 and charged interest at 13% per year. The loan is secured by trade receivable, inventory and certain land and buildings owned by the Company (see Note 7, 8 and 11). The balance as of December 31, 2015 amounting to Rp4,504,735,093.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp2.759.000.000, Rp9.952.000.000 dan Rp17.064.600.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia of long-term credit facility for fixed loan credit – installment 2 amounting to USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on April 19, 2016. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 11). The loan balance amounted to Rp2,759,000,000, Rp9,952,000,000 and Rp17,064,600,000, respectively on December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013.

As of December 31, 2015, the Company meets the requirements required by banking facilities.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
PT Verena Multi Finance Tbk	2.153.129.157	521.277.240	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	1.031.237.208	499.682.380	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	635.108.018	-	-	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Service	78.329.852	-	-	PT Toyota Astra Financial Service
PT Astra Sedaya Finance	63.483.524	-	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	24.446.158	91.699.805	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	661.929.889	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	3.961.287.759	1.045.405.778	753.629.694	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.695.275.472	402.473.418	691.019.610	Less current maturity
Bagian jangka panjang	2.266.012.287	642.932.360	62.610.084	Long term portion

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

18. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 based on the report prepared by PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Agency, are as follows:

				31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders				
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama				
Surono Subekti	7,85	47.098.200	4.709.820.000	Surono Subekti				
Sukarto Bujung	6,67	40.051.000	4.005.100.000	Sukarto Bujung				
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo				
Masyarakat	40,11	240.690.172	24.069.017.200	Public				
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total				
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock				
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total				
				31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders				
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama				
Surono Subekti	5,86	35.188.100	3.518.810.000	Surono Subekti				
Anthony Honoris	0,03	200.000	20.000.000	Anthony Honoris				
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo				
Masyarakat	48,74	292.451.272	29.245.127.200	Public				
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total				
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock				
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total				

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	5,93	35.593.000	3.559.300.000	Surono Subekti
Anthony Honoris	0,03	200.000	20.000.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo Masyarakat	0,01 33,05	10 198.268.500	1.000 19.826.850.000	Thomas Surjadi Linggodigdo Public
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	49.282.545.788	34.634.305.414	Short-term bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	17.652.937.732	19.348.615.860	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	7.227.618.320	5.286.420.535	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.763.824.812	14.857.268.672	22.468.132.594	Other payables
Utang bank jangka panjang	10.199.977.307	14.310.306.756	22.684.916.830	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.961.287.759	1.045.405.778	753.629.694	Consumer financing obligation
Jumlah	140.760.596.976	104.376.083.046	105.176.020.927	Total
Dikurangi kas dan setara kas	76.703.294.776	71.314.734.050	49.865.135.531	Less cash and cash equivalent
Utang bersih	64.057.302.200	33.061.348.996	55.310.885.396	Debt – Net
Jumlah ekuitas	583.972.255.481	528.616.299.556	492.164.466.942	Total equity
Rasio pengungkit	0,11	0,06	0,11	Gearing ratio

19. CAPITAL STOCK (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

20. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

20. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares as of December 31, 2009 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 amounted to Rp332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital Stock Issuance Cost
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	
Jumlah	36.133.582.317	36.133.582.317	36.133.582.317	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, this account consists of:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 12 tanggal 8 Mei 2015, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp6.000.000.000 atau 15,54% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2015 adalah sebesar Rp5.966.730.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 58 tanggal 23 Mei 2014, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 sebesar Rp6.000.000.000 atau 14,98% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2014 adalah sebesar Rp5.966.730.000.

22. DIVIDEND

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 12 dated May 8, 2015, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp6,000,000,000 or 15.54% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2015 amounted Rp5,966,730,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 58 dated May 23, 2014, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp6,000,000,000 or 14.98% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2014 amounted Rp5,966,730,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015
Perdagangan	475.028.712.818
Industri	80.186.869.529
Jumlah	555.215.582.347

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

	Jumlah/ Total	
	2015	2014
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	74.797.642.661	61.959.437.603

23. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	2015	2014	
Perdagangan	460.074.129.010	68.283.823.829	Trading Industry
Jumlah	528.357.952.839		Total

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales is as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)	
	2015	2014
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	13,47%	11,73%

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	25.641.423.067	32.942.993.998	Raw and supporting materials, beginning
Pembelian bahan baku dan pembantu	129.457.951.566	130.736.926.063	Purchases of raw and supporting materials
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(23.000.553.999)	(25.641.423.067)	Raw and supporting materials, ending
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	132.098.820.634	138.038.496.994	Raw and supporting materials used
Tenaga kerja langsung	30.653.188.112	30.571.197.553	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan (lihat Catatan 11)	15.236.572.547	15.917.004.036	Depreciation (see Note 11)
Listrik, air dan telepon	5.214.604.970	4.689.269.147	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	3.199.840.528	4.803.264.481	Repair and maintenance
Sewa	3.024.000.000	3.210.000.000	Rent
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	1.449.004.231	1.333.317.647	Post-employment benefits (see Note 31)
Penelitian dan pengembangan	625.896.087	49.558.228	Research and development
Pengangkutan dan pengepakan	290.033.817	210.899.435	Transport and packing
Bahan pembantu	272.933.145	173.908.993	Supporting materials
Perakitan	245.196.950	210.499.600	Assembling
Perlengkapan kantor	110.466.318	94.512.830	Office Supplies
Lain-lain	4.056.495.956	5.084.897.875	Others
Jumlah beban pabrikasi	33.725.044.549	35.777.132.272	Total manufacturing overhead
Persediaan awal barang dalam proses	417.980.877	746.326.621	Goods in process, beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(874.128.214)	(417.980.877)	Goods in process, ending
Beban pokok produksi	196.020.905.958	204.715.172.563	Production cost
Persediaan awal barang jadi	100.125.163.234	68.510.854.804	Finished goods, beginning
Pembelian barang jadi	76.228.803.163	55.665.057.150	Purchases of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(116.783.689.005)	(100.125.163.234)	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	255.591.183.350	228.765.921.283	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2015	2014	2015	2014	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	70.431.406.124	56.319.929.148	34,24%	30,21%	Pigeon Singapore Pte. Ltd
Shin-Etsu Singapore	27.154.906.423	17.999.449.686	13,20%	9,65%	Shin-Etsu Singapore
PT Hasta Prima Industry	21.375.611.314	22.435.098.842	10,39%	12,04%	PT Hasta Prima Industry
Jumlah	118.961.923.861	96.754.477.676	57,83%	51,90%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administasi adalah sebagai berikut:

	2015
Promosi	89.014.119.014
Gaji, upah dan tunjangan	73.644.093.750
Royalti	14.418.413.317
Kantor	11.856.839.004
Perjalanan dinas dan transportasi	10.835.564.882
Pengiriman barang	9.688.298.985
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.717.665.557
Jasa bantuan teknis	6.694.700.012
Sewa	6.597.283.000
Perbaikan dan pemeliharaan	5.527.355.740
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 31)	4.161.314.325
Pajak dan Perijinan	3.585.217.816
Listrik, air dan telepon	2.803.472.261
Perjamuan dan sumbangan	2.421.622.229
Penghapusan persediaan	2.150.935.964
Jasa profesional	1.916.788.255
Administrasi bank	1.605.065.906
Lain-lain	8.260.079.221
Jumlah	<u>263.898.829.238</u>

25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2014	
	Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
	84.691.136.460	Promotions
	63.035.408.314	Salaries, wages and allowances
	13.761.735.590	Royalties
	7.901.526.216	Office
	10.308.719.221	Traveling and transportation
	11.829.705.759	Freight
	10.357.744.408	Depreciation (see Note 11)
	6.720.030.569	Technical assistance fees
	6.728.338.225	Rental
	4.879.611.573	Repair and maintenance
	3.501.571.012	Post-employment benefits (see Note 31)
	1.130.692.158	Tax and license
	2.632.180.067	Electricity, water and telephone
	2.659.756.714	Entertainment and donation
	2.433.738.331	Disposal of inventory
	2.061.442.679	Professional fees
	1.570.522.444	Bank administration
	6.924.001.130	Others
Jumlah	<u>243.127.860.870</u>	Total

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2015
Sewa	1.312.200.000
Selisih kurs	889.801.426
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	697.683.302
Lain-lain	9.854.916.931
Jumlah	<u>12.754.601.659</u>

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2014	
	1.492.600.000	Rent
	163.128.383	Foreign exchange
	297.037.299	Gain on sale of fixed assets (see Note 11)
	6.388.643.636	Others
Jumlah	<u>8.341.409.318</u>	Total

27. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2015
Selisih kurs	2.751.928.630
Penghapusan piutang	679.568.168
Lain-lain	-
Jumlah	<u>3.431.496.798</u>

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	2014	
	609.915.805	Foreign exchange
	1.775.389.472	Write-off of trade receivables
	57.550.000	Others
Jumlah	<u>2.442.855.277</u>	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2015	2014	
Pendapatan bunga	995.350.589	954.630.170	Interest income

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2015	2014	
Beban bunga bank	8.058.661.567	6.151.030.838	Bank interest expenses
Beban bunga pembiayaan konsumen	329.359.729	108.287.327	Consumer financing interest expenses
Jumlah	8.388.021.296	6.259.318.165	Total

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 19	300.000.000	-	-	Article 19
Pasal 21	-	-	308.352.814	Article 21
Pasal 28A				Article 28A
Tahun 2014	-	2.266.220.441	-	Year 2014
Tahun 2013	-	2.223.445.998	2.223.445.998	Year 2013
Tahun 2010	-	258.058.064	258.058.064	Year 2010
Pajak Pertambahan Nilai	5.817.682.046	6.371.273.898	8.940.751.560	Value Added Tax
Jumlah	6.117.682.046	11.118.998.401	11.730.608.436	Total

b. Tagihan pajak

b. Claim for tax refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 28A				Article 28A
Tahun 2015	4.184.847.357	-	-	Year 2015
Tahun 2014	2.266.220.441	-	-	Year 2014
Tahun 2013	2.223.445.998	-	-	Year 2013
Tahun 2010	258.058.064	-	-	Year 2010
Jumlah	8.932.571.860	-	-	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

c. Utang pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	76.867.204	147.169.257	17.559.816	Article 4 (2)
Pasal 21	1.106.963.016	962.110.073	1.386.919.446	Article 21
Pasal 25	758.440.831	1.135.904.366	2.168.002.908	Article 25
Pasal 23/26	499.202.406	537.193.909	566.216.170	Article 23/26
Pasal 29	323.299.554	464.898.244	449.993.027	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.132.662.532	1.747.945.195	2.283.426.272	Value Added Tax
Jumlah	4.897.435.543	4.995.221.044	6.872.117.639	Total

d. Pajak penghasilan

d. Income taxes

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Kini			Current
Perusahaan	3.127.197.600	7.859.311.800	Company
Entitas Anak	9.027.727.750	8.514.138.500	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(191.358.175)	488.919.278	Company
Entitas Anak	(635.187.980)	556.497.949)	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Entitas Anak	36.283.779	-	Subsidiaries
Jumlah	11.364.662.974	16.305.871.629	Total

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

30. TAXATION (Continued)

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.656.003.913	57.058.036.732	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(25.376.272.805)	(23.804.463.575)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	12.279.731.108	33.253.573.157	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan paska-kerja	2.235.613.557	2.497.741.587	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan	(1.278.822.682)	185.950.326	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan	1.568.364.573	4.113.749.025	<i>Depreciation</i>
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang	679.568.168	(776.340.871)	<i>Provision (reversal) for impairment value</i>
Beban pajak	386.689.320	325.874.074	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	344.313.308	223.211.000	<i>Donation</i>
Beban kantor	50.000.000	67.047.951	<i>Office expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(638.347.404)	(594.246.979)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	8.878.558	-	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	<u>15.635.988.506</u>	<u>39.296.559.270</u>	<i>Taxable income</i>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>15.635.988.000</u>	<u>39.296.559.000</u>	<i>Taxable income (rounded)</i>
Taksiran pajak penghasilan	3.127.197.600	7.859.311.800	<i>Provision for income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 22	2.282.534.000	1.663.025.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9.395.000	1.411.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.020.115.957	5.890.750.622	<i>Article 25</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			<i>Provision for income tax payable (claim for tax refund)</i>
Perusahaan	(4.184.847.357)	304.125.178	<i>Company</i>
Entitas Anak	323.299.554	160.773.066	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>(3.861.547.803)</u>	<u>464.898.244</u>	<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	2.825.340.183	447.122.711	679.936.273	3.952.399.167	Post-employment benefits
Aset tetap	1.326.687.850	(255.764.536)	-	1.070.923.314	Fixed assets
Entitas Anak	5.694.033.851	635.187.980	(101.055.793)	6.228.166.038	Subsidiaries
Jumlah	9.846.061.884	826.546.155	578.880.480	11.251.488.519	Total

	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	3.516.416.069	(203.734.896)	487.340.990	2.825.340.183	Post-employment benefits
Aset tetap	1.611.872.232	(285.184.382)	-	1.326.687.850	Fixed assets
Entitas Anak	5.043.213.752	556.497.949	94.322.150	5.694.033.851	Subsidiaries
Jumlah	10.171.502.053	67.578.671	393.018.840	9.846.061.884	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

30. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.656.003.913	57.058.036.732	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(25.376.272.805)	(23.804.463.575)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	12.279.731.108	33.253.573.157	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.455.946.222	6.650.714.631	<i>Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Beda tetap	479.893.305	671.858.840	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	(102)	1.025.657.607	<i>Adjustment tax rates and other</i>
Beban pajak - Perusahaan	2.935.839.425	8.348.231.078	<i>Tax expense - the Company</i>
Beban pajak - Entitas Anak	8.428.823.549	7.957.640.551	<i>Tax expenses - Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	<u>11.364.662.974</u>	<u>16.305.871.629</u>	<i>Total tax expenses</i>

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

On April 23, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto tahunan	9,0%	7,5%	8,5%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table year 2011	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table year 2011	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table year 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	55 tahun/years	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Biaya jasa kini	3.512.320.022	2.872.082.168	Current service costs
Biaya bunga	2.097.998.534	1.962.806.491	Interest costs
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.610.318.556	4.834.888.659	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2015	2014 Disajikan kembali- Catatan 2q dan 4/ As restated – Notes 2q and 4	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 24)	1.449.004.231	1.333.317.647	Cost of goods sold (see Note 24)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	4.161.314.325	3.501.571.012	Selling, general and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	5.610.318.556	4.834.888.659	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - Catatan 2q dan 4/ As restated - Notes 2q and 4			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	25.185.336.421	23.439.166.406	27.683.012.288	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	5.610.318.556	4.834.888.659	4.378.200.797	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	2.995.458.193	(2.059.416.351)	(5.141.815.109)	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(1.931.771.605)	(1.029.302.293)	(3.480.231.570)	Payment in current year
Saldo akhir tahun	<u>31.859.341.565</u>	<u>25.185.336.421</u>	<u>23.439.166.406</u>	Ending balance of the year

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska- kerja pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.139.931.902/ Rp2.303.467.710.

On December 31, 2015, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2015 would be lower/ higher by Rp3,139,931,902/ Rp2,303,467,710.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Aset:							Assets:
Kas dan setara kas	USD 2.174.061	29.991.171.011	USD 2.123.136	26.411.812.959	USD 756.502	9.221.007.504	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	486.160	6.706.573.186	361.484	4.496.865.228	1.389.492	16.936.522.693	Trade receivables
Liabilitas:							Liabilities:
Utang bank jangka pendek	2.000.000	27.590.000.000	2.000.000	24.880.000.000	1.300.000	15.845.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha	753.968	10.400.992.147	821.090	10.214.365.460	182.797	2.228.110.353	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	18.500	230.137.636	16.422	200.167.636	Other payables
Utang bank jangka panjang	200.000	2.759.000.000	800.000	9.952.000.000	1.400.000	17.064.600.000	Long-term bank loans
Liabilitas - bersih	(USD 293.747)	(4.052.247.950)	(USD 1.154.970)	(14.367.824.909)	(USD 753.225)	(9.181.047.792)	Liabilities - net
Yen Jepang							Japan Yen
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	JPY 701.641	80.351.928	JPY 702.007	73.183.396	JPY 192.534	22.366.474	Cash and cash equivalents
Liabilitas:							Liability:
Utang lain-lain	19.700	2.256.044	-	-	193.250	22.449.621	Other payables
Aset (Liabilitas) - bersih	JPY 681.941	78.095.884	JPY 702.007	73.183.396	(JPY 716)	(83.147)	Asset (Liability) - net
Renminbi							Renminbi
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	RMB 695	1.476.458	RMB 695	1.413.012	RMB 677	1.352.672	Cash and cash equivalents
Dolar Hongkong							Hongkong Dollar
Aset:							Asset:
Kas dan setara kas	HKD -	-	HKD -	-	HKD 2.419	3.802.070	Cash and cash equivalents

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<u>Dong Vietnam</u>								
Aset:								
Kas dan setara kas	VND	-	VND	-	VND	2.692.848	5.789.624	<u>Vietnam Dong</u> Asset: Cash and cash equivalents
<u>Dolar Singapura</u>								
Liabilitas:								
Utang usaha	SGD	-	SGD	4.131	SGD	-	-	<u>Singapore Dollar</u> Liabilities: Trade payable
Utang lain-lain		-		900		363	3.497.366	Other payables
Liabilitas - bersih	SGD	-	(SGD	5.031)	(SGD	363)	(3.497.366)	Liabilities - net
<u>Euro</u>								
Liabilitas:								
Utang usaha	EUR	-	EUR	-	EUR	179	3.006.754	<u>Euro</u> Liabilities: Trade payables
Utang lain-lain		-		1.014		102.539	1.724.850.272	Other payables
Liabilitas - bersih	EUR	-	(EUR	1.014)	(EUR	102.718)	(1.727.857.026)	Liabilities - net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Aset</u>					
Piutang usaha (lihat Catatan 7) Pigeon Singapore Pte. Ltd	6.273.411.703	2.612.481.656	0,82%	0,39%	<u>Asset</u> Trade receivables (see Note 7) Pigeon Singapore Pte. Ltd
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha (lihat Catatan 14) Pigeon Singapore Pte. Ltd Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16) Pigeon Corporation					
	6.127.190.786	699.051.247	3,45%	0,52%	<u>Liabilities</u> Trade payables (see Note 14) Pigeon Singapore Pte. Ltd Accrued Expenses (see Note 16) Pigeon Corporation
Jumlah	9.459.055.447	4.617.733.141	5,33%	3,43%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan					Sales
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	74.797.642.661	61.959.437.603	13,47%	11,73%	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2015	2014	2015	2014	
Pembelian					Purchases
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	70.431.406.124	56.319.929.148	34,24%	30,21%	Pigeon Singapore Pte. Ltd.
Pigeon Corporation	-	1.020.951.581	-	0,55%	Pigeon Corporation
Jumlah	70.431.406.124	57.340.880.729	34,24%	30,76%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2015	2014	2015	2014	
Beban penjualan, umum dan administrasi					Selling, general and administrative expense
Pigeon Corporation	21.113.113.329	20.481.766.159	8,00%	8,42%	Pigeon Corporation

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated companies	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah
sebagai berikut:

The Company's business segment information are as
follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	475.028.712.818	80.186.869.529	-	555.215.582.347	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	176.977.441.870	(176.977.441.870)	-	Sales inter-segment
Penjualan	475.028.712.818	257.164.311.399	(176.977.441.870)	555.215.582.347	Sales
Beban pokok penjualan	235.830.585.410	196.738.039.810	(176.977.441.870)	255.591.183.350	Cost of goods sold
Laba kotor	239.198.127.408	60.426.271.589	-	299.624.398.997	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(227.150.075.279)	(36.748.753.959)	-	(263.898.829.238)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	9.887.432.390	2.867.169.269	-	12.754.601.659	Other operating income
Laba Entitas Anak	14.000.484.439	-	(14.000.484.439)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	(3.431.496.798)	-	-	(3.431.496.798)	Other operating expenses
Laba operasi	32.504.472.160	26.544.686.899	(14.000.484.439)	45.048.674.620	Income from operations
Pendapatan keuangan	642.155.567	353.195.022	-	995.350.589	Finance income
Beban keuangan	(7.451.289.505)	(936.731.791)	-	(8.388.021.296)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	25.695.338.222	25.961.150.130	(14.000.484.439)	37.656.003.913	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Kini				(12.154.925.350)	Income tax benefit (expenses) Current
Tangguhan				826.546.155	Deferred
Beban pajak lainnya				(36.283.779)	Other tax expense
Beban pajak penghasilan				(11.364.662.974)	Income tax expense
Laba bersih				26.291.340.939	Net income
Penghasilan komprehensif lain				39.881.575.538	Other comprehensive income
Laba komprehensif				66.172.916.477	Comprehensive income
Aset segmen	715.617.074.136	305.636.573.385	(259.731.812.574)	761.521.834.947	Segment assets
Liabilitas segmen	184.557.831.740	33.991.487.995	(40.999.740.269)	177.549.579.466	Segment liabilities
	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	460.074.129.010	68.283.823.829	-	528.357.952.839	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	192.285.720.635	(192.285.720.635)	-	Sales inter-segment
Penjualan	460.074.129.010	260.569.544.464	(192.285.720.635)	528.357.952.839	Sales
Beban pokok penjualan	217.014.104.820	204.037.537.098	(192.285.720.635)	228.765.921.283	Cost of goods sold
Laba kotor	243.060.024.190	56.532.007.366	-	299.592.031.556	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(209.160.072.079)	(33.967.788.791)	-	(243.127.860.870)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	6.312.956.760	2.028.452.558	-	8.341.409.318	Other operating income
Laba Entitas Anak	12.906.464.102	-	(12.906.464.102)	-	Profit from Subsidiaries
Beban operasi lainnya	(1.930.703.707)	(512.151.570)	-	(2.442.855.277)	Other operating expenses
Laba operasi	51.188.669.266	24.080.519.563	(12.906.464.102)	62.362.724.727	Income from operations
Pendapatan keuangan	594.246.979	360.383.191	-	954.630.170	Finance income
Beban keuangan	(5.622.878.986)	(636.439.179)	-	(6.259.318.165)	Finance charges
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	46.160.037.259	23.804.463.575	(12.906.464.102)	57.058.036.732	Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Kini				(16.373.450.300)	Income tax benefit (expenses) Current
Tangguhan				67.578.671	Deferred
Beban pajak penghasilan				(16.305.871.629)	Income tax expense
Laba bersih				40.752.165.103	Net income
Penghasilan komprehensif lain				1.666.397.511	Other comprehensive income
Laba komprehensif				42.418.562.614	Comprehensive income

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	626.040.008.721	285.694.207.271	(248.523.934.570)	663.210.281.422	Segment assets
Liabilitas segmen	154.557.945.389	38.790.299.524	(58.754.263.047)	134.593.981.866	Segment liabilities

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN

35. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp14.418.413.317 dan Rp13.761.735.590 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp14,418,413,317 and Rp13,761,735,590, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, Perusahaan menunjuk 68, 65 dan 102 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

- b. As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, the Company has appointed 68, 65 and 102 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

Entitas Anak

The Subsidiaries

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.821.419.858 dan Rp1.536.083.063 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp4.873.280.154 dan Rp5.183.947.506 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

35. AGREEMENTS (Continued)

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,821,419,858 and Rp1,536,083,063, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiaries (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,873,280,154 and Rp5,183,947,506, respectively.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

36. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the financial statement:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivable</i>
Kas dan setara kas	76.703.294.776	76.703.294.776	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha - bersih	154.412.892.402	154.412.892.402	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6.460.468.003	6.460.468.003	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>246.076.655.181</u>	<u>246.076.655.181</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	102.919.938.096	102.919.938.096	Short-term bank loans
Utang usaha	15.693.770.014	15.693.770.014	Trade payables
Utang lain-lain	3.763.824.812	3.763.824.812	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	4.221.798.988	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.199.977.307	10.199.977.307	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.961.287.759	3.961.287.759	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	<u>140.760.596.976</u>	<u>140.760.596.976</u>	Total financial liabilities

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>			<i><u>Loans and receivable</u></i>
Kas dan setara kas	71.314.734.050	71.314.734.050	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	160.896.300.121	160.896.300.121	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.390.483.413	3.390.483.413	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>235.601.517.584</u>	<u>235.601.517.584</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>			<i><u>Amortized cost</u></i>
Utang bank jangka pendek	49.282.545.788	49.282.545.788	Short-term bank loans
Utang usaha	17.652.937.732	17.652.937.732	Trade payables
Utang lain-lain	14.857.268.672	14.857.268.672	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.227.618.320	7.227.618.320	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	14.310.306.756	14.310.306.756	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.045.405.778	1.045.405.778	Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	<u>104.376.083.046</u>	<u>104.376.083.046</u>	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada Catatan 32 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	3,87%	156.713.910	117.535.432	Strengthen
Melemah	(3,87%)	(156.713.910)	(117.535.432)	Weaken

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2,65%	380.776.494	285.582.371	Strengthen
Melemah	(2,65%)	(380.776.494)	(285.582.371)	Weaken

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 13 dan 17) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 63,76% dan 47,93% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 2.000 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp110.360.000 dan Rp209.861.096. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 13 and 17) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 63.76% and 47.93% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 2,000 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp110,360,000 and Rp209,861,096, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	76.703.294.776	-	-	-	76.703.294.776	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposit
Piutang usaha	151.746.123.181	4.322.213.886	-	(1.655.444.665)	154.412.892.402	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.460.468.003	-	-	-	6.460.468.003	Other receivables
Jumlah	243.409.885.960	4.322.213.886	-	(1.655.444.665)	246.076.655.181	Total

		31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	71.314.734.050	-	-	-	71.314.734.050	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	100.840.674.409	61.058.849.717	-	(1.003.224.005)	160.896.300.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.390.483.413	-	-	-	3.390.483.413	Other receivables
Jumlah	175.545.891.872	61.058.849.717	-	(1.003.224.005)	235.601.517.584	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitasnya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitasnya keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

		31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total		
Utang bank						Short-term	
jangka pendek	102.919.938.096	-	-	-	102.919.938.096	bank loans	
Utang usaha	15.693.770.014	-	-	-	15.693.770.014	Trade payables	
Utang lain-lain	3.763.824.812	-	-	-	3.763.824.812	Other payables	
Beban masih harus dibayar	4.221.798.988	-	-	-	4.221.798.988	Accrued expenses	
Utang bank						Long-term	
jangka panjang	5.189.154.987	2.275.815.959	2.735.006.361	-	10.199.977.307	bank loans	
Utang pembiayaan konsumen						Long-term	
jangka panjang	2.081.665.767	1.818.621.766	646.291.474	(585.291.248)	3.961.287.759	consumer financing obligation	
Jumlah	133.870.152.664	4.094.437.725	3.381.297.835	(585.291.248)	140.760.596.976	Total	

		31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total		
Utang bank						Short-term	
jangka pendek	49.282.545.788	-	-	-	49.282.545.788	bank loans	
Utang usaha	17.652.937.732	-	-	-	17.652.937.732	Trade payables	
Utang lain-lain	14.857.268.672	-	-	-	14.857.268.672	Other payables	
Beban masih harus dibayar	7.227.618.320	-	-	-	7.227.618.320	Accrued expenses	
Utang bank						Long-term	
jangka panjang	8.886.064.541	4.090.417.920	1.333.824.295	-	14.310.306.756	bank loans	
Utang pembiayaan konsumen						Long-term	
jangka panjang	518.310.829	484.932.000	221.888.000	(179.725.051)	1.045.405.778	consumer financing obligation	
Jumlah	98.424.745.882	4.575.349.920	1.555.712.295	(179.725.051)	104.376.083.046	Total	

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.815.000.000	669.375.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	443.765.000	-	Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets

*The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2015 And
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2016.

39. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 24, 2016.